BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memilih jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus yaitu penelitian ini menggambarkan studi kasus tentang asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dengan hipervolemia dan menggunakan pendekatan prospektif. Menurut Nursalam (2016) penelitian keperawatan dibedakan menjadi empat, yaitu penelitian deskriptif, faktor yang berhubungan (relationship), faktor yang berhubungan (asosiasi), pengaruh (causal). Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2011).

Jenis penelitian deskriptif terdiri atas rancangan penelitian studi kasus dan rancangan penelitian survey (Nursalam, 2016). Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variable yang diteliti cukup luas. Desain penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian dengan cara meneliti satu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (Setiadi, 2013). Pendekatan dalam penelitian ini adalah prospektif. Pendekatan prospektif yaitu pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi (Setiadi, 2013).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian studi kasus ini dilakukan di Ruang Hemodialisa RSD Mangusada Badung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2020.

C. Subyek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus oleh karena yang menjadi subjek studi kasus sekurang-kurangnya dua pasien yang diamati secara mendalam. Subjek studi kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

a. Pasien gagal ginjal kronis dengan masalah keperawatan hipervolemia.
b. Pasien gagal ginjal kronis yang melakukan hemodialisis.
c. Pasien gagal ginjal kronis usia > 40 tahun.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu pasien gagal ginjal kronis dengan masalah keperawatan hipovolemia.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah Asuhan Keperawatan pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis dengan Hipervolemia.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/institusi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekan medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari peneliti sebelumnya yang diperoleh dari *repository* Poltekkes Kemenkes Denpasar. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dengan hipervolemia yang bersumber dari catatan keperawatan pasien di ruang hemodialisa RSD Mangusada.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dokumentasi. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung

terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010).

Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronis dengan masalah keperawatan hipervolemia. Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pasien gagal ginjal kronis dengan masalah keperawatan hipervolemia. Alur pengumpulan data yaitu :

a. Tahap persiapan
   1) Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan pembimbing
   2) Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data sekunder
   3) Mengajukan izin mengadakan penelitian data sekunder kepada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui bidang pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan
b. Tahap pelaksanaan
   1) Melakukan pencarian data yang sesuai dengan judul dan diagnosis keperawatan pada *repository* Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan sesuai arahan dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
   2) Mengunduh data yang diperoleh pada *repository*
   3) Setelah data didapatkan, maka peneliti mengidentifikasi terhadap proses keperawatan (pengkajian, rumusan diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan)

c. Tahap akhir

1) Mahasiswa memeriksa kesenjangan yang muncul pada data yang didapat selama menyusun pembahasan
2) Mahasiswa wajib melakukan bimbingan KTI kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2 untuk menyempurnakan karya tulis ilmiah tersebut
3) Setelah proses hasil bimbingan selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada Koordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian KTI

3. Instrument pengumpulan data dokumentasi

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, serta evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dengan hipervolemia. Adapun lembar pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Pengkajian

Lembar pengumpulan data ini menggunakan 14 pernyataan. Apabila setiap pernyataan ditemukan pada masing dokumen pasien maka diberi tanda "√" pada kolom ya, dan apabila tidak ditemukan maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

b. Diagnosa

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 20 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen diagnosa keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) tahun 2017. Apabila diagnosa keperawatan sesuai dengan SDKI yaitu mengandung *problem, etiology,* serta *sign*

and symptom pada dokumen pasien maka diberi tanda "√" pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai SDKI maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

c. Intervensi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 17 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen intervensi keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) tahun 2018. Apabila intervensi keperawatan sesuai dengan SIKI maka diberi tanda "√" pada kolom ya, apabila tidak sesuai SIKI maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

d. Implementasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 17 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan yang direncanakan, maka diberi tanda "√" pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

e. Evaluasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 11 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila ditemukan, maka diberi tanda "√" pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

F. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun

langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Partisipan memiliki hak otonomi secara sadar dan tanpa paksaan untuk setuju berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Informasi yang akan diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri, tetapi karena penulis memerlukan informasi tersebut maka kerahasiaan informasi perlu dijamin oleh penulis. Nama responden tidak perlu dicantumkan, cukup dengan memberi kode responden dengan inisial nama atau dengan nomor kode responden (Notoatmodjo, 2012).

3. *Justice* (keadilan)

Penulis tidak boleh membeda-bedakan responden berdasarkan usia, agama, ras, status, social ekonomi, politik, maupun atribut lainnya dan dilakukan secara adil dan merata (Notoatmodjo, 2012).